

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan mendeskripsikan pengumpulan data dari variabel kecerdasan intrapersonal (X), kemandirian (Y_1), dan hasil belajar (Y_2). Pengumpulan data variabel kecerdasan intrapersonal (X) dan kemandirian (Y_1) diambil melalui angket yang dibagikan dan dijawab oleh responden sebanyak jumlah seluruh populasi yaitu 59 siswa. Angket untuk kecerdasan intrapersonal (X) terdiri dari 25 item pertanyaan, dan angket untuk kemandirian (Y_1) terdiri dari 25 item pertanyaan. Kemudian pada tiap-tiap item pertanyaan tersebut disajikan 4 option pilihan jawaban. Adapun untuk variabel hasil belajar (Y_2) peneliti mengambil nilai hasil PTS Akidah Akhlak siswa kelas X.

Data angket yang telah terkumpul kemudian diolah dengan memberikan skor terhadap jawaban responden dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A (selalu) diberi skor 4
- b. Alternatif jawaban B (sering) diberi skor 3
- c. Alternatif jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2
- d. Alternatif jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1

Setelah melakukan penskoran, kemudian menjumlahkan skor jawaban dan nilai tiap-tiap responden. Adapun analisis data variabel kecerdasan intrapersonal (X), kemandirian (Y_1), dan hasil belajar (Y_2) siswa adalah sebagai berikut :

a. Analisis Data Variabel Kecerdasan Intrapersonal Siswa (X) Kelas X MA NU Raudlatu Shibyan Kudus

Data yang diperoleh dari penyebaran angket kecerdasan intrapersonal (X) kemudian dibuat tabel penskoran hasil nilai angket. Hasil dari data nilai angket tersebut secara rinci terdapat pada lampiran. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata dari data yang terkumpul, diperoleh jumlah seluruh nilai variabel kecerdasan intrapersonal (X) adalah 4.328 dengan jumlah responden 59 siswa. Adapun rumus menghitung rata-rata yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{4328}{59}$$

$$\bar{X} = 73,356$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata variabel X (kecerdasan intrapersonal)

$\sum X$ = Jumlah nilai X

N = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai mean, kemudian untuk melakukan penafsiran nilai mean tersebut dilakukan dengan membuat interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 95 \quad L = 46$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 95 - 46 + 1 \\ &= 50 \end{aligned}$$

- 3) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ I &= \frac{50}{4} \\ I &= 12,5 \text{ dibulatkan menjadi } 13 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah option jawaban pada angket ada 4

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai interval 13, sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nilai Kategori Interval Kecerdasan
Intrapersonal (X)

N O	Interval	Kategori	Jml	Persentase (%)
1.	85 – 97	Sangat Baik	7	11,86%
2.	72 – 84	Baik	22	37,29%
3.	59 – 71	Cukup Baik	29	49,15%
4.	46 – 58	Kurang Baik	1	1,70%
Σ Total			59	100%

Berdasarkan perhitungan tersebut nilai mean kecerdasan intrapersonal diperoleh nilai 73,356 yang termasuk dalam kategori “Baik” karena nilai tersebut terdapat pada interval 72-84. Pada tabel di atas dapat diketahui persentase perolehan skor kecerdasan intrapersonal siswa, yaitu pada interval nilai 85-97 kategori sangat baik terdapat 7 siswa dengan persentase 11,86%; pada interval nilai 72-84 kategori baik terdapat 22 siswa dengan persentase 37,29%; pada interval nilai 59-71 katogori cukup baik terdapat 29 siswa dengan persentase 49,15%; dan pada interval nilai 46-58 kategori kurang baik terdapat 1 siswa dengan persentase 1,70%.

b. Analisis Data Variabel Kemandirian Siswa (Y_1) Kelas X MA NU Raudlatus Shibyan Kudus

Data yang diperoleh dari penyebaran angket kemandirian (Y_1) kemudian dibuat tabel penskoran hasil nilai angket. Hasil dari data nilai angket tersebut secara rinci terdapat pada lampiran. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata dari data yang terkumpul, diperoleh jumlah seluruh nilai variabel kemandirian (Y_1) adalah 4.267 dengan jumlah responden 59 siswa. Adapun rumus menghitung rata-rata yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{4267}{59}$$

$$\bar{X} = 72,322$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata variabel Y_1 (kemandirian)

$\sum X$ = Jumlah nilai Y_1

N = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai mean, kemudian untuk melakukan penafsiran nilai mean tersebut dilakukan dengan membuat interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 90 \quad L = 52$$

2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 90 - 52 + 1 \\ &= 39 \end{aligned}$$

3) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ I &= \frac{39}{4} \end{aligned}$$

$I = 9,75$ dibulatkan menjadi 10

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah option jawaban pada angket ada 4

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai interval 10, sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.2
Nilai Kategori Interval Kemandirian (Y_1)

N O	Interval	Kategori	Jml	Persentase (%)
1.	82 – 91	Sangat Baik	6	10,17%
2.	72 – 81	Baik	26	44,07%
3.	62 – 71	Cukup Baik	20	33,90%
4.	52 – 61	Kurang Baik	7	11,86%
Σ Total			59	100%

Berdasarkan perhitungan tersebut nilai mean kemandirian diperoleh nilai 72,322 yang termasuk dalam kategori “Baik” karena nilai tersebut terdapat pada interval 71-80. Pada tabel di atas dapat diketahui persentase perolehan skor kemandirian siswa, yaitu pada interval nilai 82-91 kategori sangat baik terdapat 6 siswa dengan persentase 10,17%; pada interval nilai 72-81 kategori baik terdapat 26 siswa dengan persentase 44,07%; pada interval nilai 62-71 katogori cukup baik terdapat 20 siswa dengan persentase 33,90%; dan pada interval nilai 52-61 kategori kurang baik terdapat 7 siswa dengan persentase 11,86%.

c. Analisis Data Variabel Hasil Belajar Siswa (Y_2) Kelas X MA NU Raudlatus Shibyan Kudus

Data yang diperoleh dari penyebaran angket hasil belajar (Y_2) kemudian dibuat tabel penskoran hasil nilai angket. Hasil dari data nilai angket tersebut secara rinci terdapat pada lampiran. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata dari data yang terkumpul, diperoleh jumlah seluruh nilai variabel hasil belajar (Y_2) adalah 4.387 dengan jumlah responden 59 siswa. Adapun rumus menghitung rata-rata yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{4387}{59}$$

$$\bar{X} = 74,356$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata variabel Y_2 (hasil belajar)

$\sum X$ = Jumlah nilai Y_2

N = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai mean, kemudian untuk melakukan penafsiran nilai mean tersebut dilakukan dengan membuat interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 92 \quad L = 55$$

b) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 92 - 55 + 1$$

$$= 38$$

c) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{38}{4}$$

$I = 9,5$ dibulatkan menjadi 10

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah option jawaban pada angket ada 4

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai interval 10, sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.3
Nilai Kategori Interval Hasil Belajar (Y_2)

N O	Interval	Kategori	Jml	Persentase (%)
1.	84 – 93	Sangat Baik	7	11,86%
2.	74 – 83	Baik	28	47,46%
3.	64 – 73	Cukup Baik	15	25,42%
4.	54 – 63	Kurang Baik	9	15,26%
Σ Total			59	100%

Berdasarkan perhitungan tersebut nilai mean hasil belajar fiqih diperoleh nilai 74,356 yang termasuk dalam kategori “Baik” karena nilai tersebut terdapat pada interval 74–83. Pada tabel di atas dapat diketahui persentase perolehan nilai hasil belajar siswa, yaitu pada interval nilai 84-93 kategori sangat baik terdapat 7 siswa dengan persentase 11,86%; pada interval nilai 74-83 kategori baik terdapat 28 siswa dengan persentase 47,46%; pada interval nilai 64-73 katogori cukup baik terdapat 15 siswa dengan persentase 25,42%; dan pada interval nilai 54-63 kategori kurang baik terdapat 9 siswa dengan persentase 15,26%.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Uji Hipotesis X terhadap Y_1

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA NU Raudlatul Shiblyan Kudus”. Peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana (daftar tabel penolong terdapat pada lampiran).

Adapun ringkasnya sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} N &= 59 & \sum XY_1 &= 317034 \\ \sum X &= 4328 & \sum X^2 &= 323106 \\ \sum Y_1 &= 4267 & \sum Y_1^2 &= 312237 \end{array}$$

2) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y_1)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY_1)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(4267)(323106) - (4328)(317034)}{59(323106) - (4328)^2} \\ &= \frac{(1378693302) - (1372123152)}{(19063254) - (18731584)} \\ &= \frac{6570150}{331670} \\ &= 19,8092984 \text{ dibulatkan menjadi } 19,809 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\sum XY_1) - (\sum X)(\sum Y_1)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{59(317034) - (4328)(4267)}{59(323106) - (4328)^2} \\ &= \frac{(18705006) - (18467576)}{(19063254) - (18731584)} \\ &= \frac{237430}{331670} \\ &= 0,7158622 \text{ dibulatkan menjadi } 0,716 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai a dan b di atas, diperoleh nilai a = 19,809 dan nilai b = 0,716 sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai a = 19,809 dan nilai b = 0,716 yang secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

- 3) Menyusun persamaan regresi
Setelah diketahui nilai a dan b kemudian dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y}_1 = a + bX$$

$$= 19,809 + 0,716X$$

- 4) Menghitung koefisien korelasi
Menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{XY1} = \frac{N \sum XY_1 - (\sum X)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

$$= \frac{59(317034) - (4328)(4267)}{\sqrt{\{59(323106) - (4328)^2\} \{59(312237) - (4267)^2\}}}$$

$$= \frac{18705006 - 18467576}{\sqrt{\{19063254 - 18731584\} \{18421983 - 18207289\}}}$$

$$= \frac{237430}{\sqrt{\{331670\} \{214694\}}}$$

$$= \frac{237430}{\sqrt{71207558980}}$$

$$= \frac{237430}{266847,445}$$

$$= 0,889759315 \text{ dibulatkan menjadi } 0,890$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai r hitung = 0,890 sedangkan melalui perhitungan dengan SPSS 16.0 diperoleh nilai 0,890 (terdapat pada lampiran). Kemudian membandingkan dengan nilai r hitung dengan r tabel untuk taraf signifikansi 5% dan N = 59, yaitu nilai r tabel = 0,266 sehingga r hitung (0,890) > r tabel (0,266) yang berarti terdapat korelasi yang positif antara kedua variabel.

Selanjutnya untuk dapat memberikan penafsiran terhadap nilai r hitung yang diketemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut¹ :

Tabel 4.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas yaitu bahwa koefisien korelasi antara kecerdasan intrapersonal (X) terhadap kemandirian siswa (Y_1) tergolong “sangat kuat” karena nilai r hitung 0,890 berada pada interval 0,80-1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus.

5) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi atau disebut juga koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 231.

$$\begin{aligned}
 &= (0,889759315)^2 \times 100\% \\
 &= 0,791671639 \times 100\% \\
 &= 79,1671639\%
 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 79,17%

Jadi, nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 79,17%. Artinya kecerdasan intrapersonal mempengaruhi kemandirian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MA NU Raudlatu Shibyan sebesar 79,17% sedangkan sisanya sebanyak 20,83% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

b. Analisis Uji Hipotesis X terhadap Y₂

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA NU Raudlatu Shibyan Kudus”. Peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana (daftar tabel penolong terdapat pada lampiran).

Adapun ringkasnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 59 & \sum XY_2 &= 326246 \\
 \sum X &= 4328 & \sum X^2 &= 323106 \\
 \sum Y_2 &= 4387 & \sum Y_2^2 &= 330813
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y_2)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY_2)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(4387)(323106) - (4328)(326246)}{59(323106) - (4328)^2} \\
 &= \frac{(1417466022) - (1411992688)}{(19063254) - (18731584)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5473334}{331670} \\
 &= 16,5023487 \text{ dibulatkan menjadi } 16,502 \\
 b &= \frac{N(\sum XY_2) - (\sum X)(\sum Y_2)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{59(326246) - (4328)(4387)}{59(323106) - (4328)^2} \\
 &= \frac{(19248514) - (18986936)}{(19063254) - (18731584)} \\
 &= \frac{261578}{331670} \\
 &= 0,78866946 \text{ dibulatkan menjadi } 0,789
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai a dan b di atas, diperoleh nilai a = 16,502 dan nilai b = 0,789 sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai a = 16,502 dan nilai b = 0,789 yang secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

3) Menyusun persamaan regresi

Setelah diketahui nilai a dan b kemudian dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \hat{Y}_2 &= a + bX \\
 &= 16,502 + 0,789X
 \end{aligned}$$

4) Menghitung koefisien korelasi

Menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$\begin{aligned}
 r_{XY_2} &= \frac{N \sum XY_2 - (\sum X)(\sum Y_2)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2\}}} \\
 &= \frac{59(326246) - (4328)(4387)}{\sqrt{\{59(323106) - (4328)^2\} \{59(330813) - (4387)^2\}}} \\
 &= \frac{261578}{\sqrt{\{19063254 - 18731584\} \{19517967 - 19245769\}}} \\
 &= \frac{261578}{\sqrt{\{331670\} \{272198\}}} \\
 &= \frac{\sqrt{90279910660}}{261578} \\
 &= 300466,1556 \\
 &= 0,870573924 \text{ dibulatkan menjadi } 0,871
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai r hitung = 0,871 sedangkan melalui perhitungan dengan SPSS 16.0 diperoleh nilai 0,871 (terdapat pada lampiran). Kemudian membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk taraf signifikansi 5% dan $N = 59$, yaitu nilai r tabel = 0,266 sehingga r hitung (0,871) > r tabel (0,266) yang berarti terdapat korelasi yang positif antara kedua variabel.

Selanjutnya untuk dapat memberikan penafsiran terhadap nilai r hitung yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut² :

Tabel 4.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas yaitu bahwa koefisien korelasi antara kecerdasan intrapersonal (X) terhadap hasil belajar (Y_2) siswa tergolong “sangat kuat” karena nilai r hitung 0,871 berada pada interval 0,80-1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA NU Raudlatul Shiblyan Kudus.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 231.

5) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi atau disebut juga koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,870573924)^2 \times 100\% \\ &= 0,757898957 \times 100\% \\ &= 75,7898957\% \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 75,79%

Jadi, nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 75,79%. Artinya kecerdasan intrapersonal mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MA NU Raudlatul Shiblyan sebesar 75,79% sedangkan sisanya sebanyak 24,21% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

3. Analisis Lanjut

Setelah data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui beberapa tahapan dengan berbagai ketentuan, maka langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal (X) terhadap kemandirian siswa (Y_1) dan antara kecerdasan intrapersonal (X) terhadap hasil belajar siswa (Y_2).

a. Signifikansi pengaruh kecerdasan intrapersonal (X) terhadap kemandirian siswa (Y_1)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi ini maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,791671639 (59-1-1)}{1(1-0,791671639)} \\
 &= \frac{0,791671639(57)}{1(0,20832836)} \\
 &= \frac{45,1252834}{0,208328361} \\
 &= 216,6065297 \text{ dibulatkan menjadi} \\
 &216,607
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 216,607$ sedangkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 216,607$ (dapat dilihat hasil SPSS pada lampiran). Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

- a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima
- b) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak

Adapun nilai F_{tabel} dicari berdasarkan db = $N-m-1$ sebesar $59-1-1=57$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4,02$. Sehingga diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} (216,607) > F_{\text{tabel}} (4,02)$. Maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MA NU Raudlatu Shibyan Kudus.

b. Signifikansi pengaruh kecerdasan intrapersonal (X) terhadap hasil belajar siswa (Y_2)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi ini maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,757898957 (59-1-1)}{1(1-0,757898957)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,450202859(57)}{1(0,242101043)} \\
 &= \frac{43,20024052}{0,242101043} \\
 &= 178,4388861 \text{ dibulatkan menjadi} \\
 &178,439
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 178,439$ sedangkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai $F_{hitung} = 178,439$ (dapat dilihat hasil SPSS pada lampiran). Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

Adapun nilai F_{tabel} dicari berdasarkan db = $N-m-1$ sebesar $59-1-1=57$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{tabel} = 4,02$. Sehingga diketahui bahwa $F_{hitung} (178,439) > F_{tabel} (4,02)$. Maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MA NU Raudlatu Shibyan Kudus.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA NU Raudlatu Shibyan Kudus. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat kemandirian dan hasil belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan intrapersonal siswa.

Pertama, hasil analisis data pengaruh variabel kecerdasan intrapersonal (X) terhadap kemandirian siswa (Y_1) dengan menggunakan rumus regresi sederhana

diperoleh persamaan $\hat{Y}_1 = 19,809 + 0,716X$. Artinya bahwa setiap kenaikan kecerdasan intrapersonal sebanyak 1 poin maka kemandirian siswa akan naik sebesar 0,716. Adapun nilai r hitung taraf signifikansi 5% diperoleh r hitung (0,890) > r tabel (0,266) yang menunjukkan terdapat korelasi yang positif antar variabel. Hal ini diperkuat dengan kriteria penafsiran nilai r hitung (0,890) yang termasuk dalam kelompok 0,80–1,000 tergolong kategori korelasi “sangat kuat”. Untuk menguji signifikansi digunakan rumus F , dan diperoleh F_{hitung} (216,607) > F_{tabel} (4,02) taraf signifikansi 5% $db=57$, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemandirian siswa.

Hal ini sebagaimana pendapat Howard Gardner yang dikutip oleh Desmita, bahwa dengan kecerdasan intrapersonal anak dapat mengetahui cara untuk memahami dan menjadi pedoman tingkah lakunya sendiri. Baik itu berupa kedisiplinan ataupun kemandirian.³ Jika kecerdasan intrapersonal individu tinggi ia dapat memahami diri sendiri dengan baik, maka dia akan dapat lebih mandiri dalam bertanggung jawab, percaya diri, disiplin, mampu mengendalikan emosi, dan sebagainya.

Kedua, hasil analisis data pengaruh variabel kecerdasan intrapersonal (X) terhadap hasil belajar siswa (Y_2) dengan menggunakan rumus regresi sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y}_2 = 16,502 + 0,789X$. Artinya bahwa setiap kenaikan kecerdasan intrapersonal sebanyak 1 poin maka hasil belajar siswa akan naik sebesar 0,789. Adapun nilai r hitung taraf signifikansi 5%, diperoleh r hitung (0,871) > r tabel (0,266) yang menunjukkan terdapat korelasi yang positif antar variabel. Hal ini diperkuat dengan kriteria penafsiran nilai r hitung (0,871) yang termasuk dalam kelompok 0,80–1,000 tergolong kategori korelasi “sangat kuat”. Untuk menguji signifikansi

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 65.

digunakan rumus F, dan diperoleh F_{hitung} (178,439) > F_{tabel} (4,02) taraf signifikansi 5% db=57, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa.

Kecerdasan intrapersonal merujuk pada pemahaman terhadap diri sendiri dalam menentukan minat dan tujuan ketika melakukan perbuatan. Salah satu tanda individu yang cerdas intrapersonal adalah mampu menetapkan tujuan-tujuan yang penting untuk hidup.⁴ Kemampuan ini merupakan salah satu kemampuan penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Karena dengan adanya motivasi untuk mencapai tujuan, maka ia akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Jadi, kecerdasan intrapersonal juga memiliki peran dalam menentukan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini adalah, 1) Penelitian oleh Andri Dwi Cahyono, “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Durenan Trenggalek T.P 2013/2014”. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar matematika siswa.⁵ 2) Penelitian oleh Hamidah Saroh, “Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Kemandirian Anaka Usia 5-6 Tahun di RA Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan T.P 2018/2019”. Hasil menunjukkan ada hubungan yang kuat atau hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun.⁶ 3) Penelitian oleh

⁴ M. Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta : Prenada Media Group, 2016), 19.

⁵ Andri Dwi Cahyono, “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Durenan Trenggalek T.P 2013/2014” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2014).

⁶ Hamidah Saroh, “Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Kemandirian Anaka Usia 5-6 Tahun di RA Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan T.P 2018/2019” (Skripsi, UIN Sumatera Medan, 2019).

Usfandi Haryaka, “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN di Kec. Samarinda Ulu T.P 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar matematika.⁷ 4) Penelitian oleh Siti Qomariyah, “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar”. Hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar mahasiswa.⁸

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima yaitu, 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus.

⁷ Usfandi Haryaka, “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN di Kec. Samarinda Ulu T.P 2013/2014” (Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains Vol. 1, No, 1, 2017).

⁸ Siti Qomariyah, “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar” (Jurnal JKPM Vol. 5, No. 1, 2018).